

# EFEKTIVITAS PENINGKATAN DISIPLIN PNS MENGGUNAKAN APLIKASI ABSENSI ONLINE DI BKPSDM KOTA PADANG

ADZANY JAGAT RAYA  
NPP. 31.0106

*Asdaf Kota Padang, Sumatera Barat*  
*Program Studi Manajemen SDM-SP Fakultas Manajemen Pemerintahan*  
E\_mail : [Adzanyjagatraya@gmail.com](mailto:Adzanyjagatraya@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Neni Alyani, SE, M.Pd

## ABSTRACT

**Background (GAP):** Increasing the discipline of civil servants in the government sector can be seen from the level of employee attendance. Padang City Government has launched the West Sumatra Online Attendance Application (Privacy Police Abon) or abbreviated to Abon Sumbar, an application that functions to record the attendance of employees within the Padang City government. **Objective:** This research aims to analyze the effectiveness of increasing civil servant discipline through online attendance applications using Sutrisno's theory of effectiveness. Apart from that, this research also aims to describe the obstacles and efforts of BKPSDM Padang City in improving civil servant discipline through online attendance applications. **Method:** This research is qualitative research with descriptive methods and an inductive approach. **Results/Findings:** The results of this research conclude that the implementation of the online attendance application is able to improve the discipline of civil servants in BKPSDM Padang City. The reduction in indiscipline in the form of tardiness and employee absenteeism is a benchmark for an increase in employee discipline. However, there are still several obstacles, such as the lack of clear regulations, lack of order among employees, and the use of this application cannot yet be used on iOS. **Conclusion:** BKPSDM Padang City has made efforts to overcome these obstacles by conducting regular socialization, giving balanced punishments and rewards to employees, and updating and submitting applications to the iPhone to grant permission regarding the use of the Abon Sumbar application so that it can be used on iOS.

**Keywords:** Effectiveness, Online Attendance, Discipline

## ABSTRAK

**Latar Belakang (GAP):** Peningkatan disiplin pegawai negeri sipil di bidang pemerintahan dapat dilihat dari tingkat kehadiran absensi pegawai. Pemerintah Kota Padang telah meluncurkan Aplikasi Absensi Online Sumbar atau yang disingkat menjadi Abon Sumbar, yang berfungsi untuk merekap absensi kehadiran dari pegawai di lingkup pemerintah Kota Padang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas peningkatan disiplin PNS melalui aplikasi absensi online menggunakan teori Efektivitas Sutrisno. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan kendala dan upaya BKPSDM Kota Padang dalam peningkatan disiplin PNS melalui aplikasi absensi online. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

penerapan aplikasi absensi online mampu meningkatkan disiplin PNS di BKPSDM Kota Padang. Berkurangnya indisipliner berupa angka keterlambatan dan ketidakhadiran pegawai menjadi tolak ukur terjadinya peningkatan disiplin pegawai. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti belum adanya regulasi yang jelas, ketertiban oknum pegawai yang masih kurang, dan penggunaan aplikasi ini belum bisa digunakan pada iOS. **Kesimpulan:** BKPSDM Kota Padang telah melakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan melakukan sosialisasi secara berkala, memberikan hukuman dan imbalan berimbang kepada pegawai, serta melakukan update dan pengajuan kepada pihak iPhone untuk memberikan izin terkait penggunaan aplikasi Abon Sumbar agar bisa digunakan pada iOS.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Absensi Online, Disiplin

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Efektivitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan berdasarkan kompetensi yang sudah ditentukan sebelumnya (Etzioni dalam Simamora, 2018). Dalam konteks sektor publik, efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan operasi dalam menyediakan layanan masyarakat yang merupakan sasaran yang sudah ditentukan. Kemajuan teknologi saat ini sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas, terutama melalui proses digitalisasi yang mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu bentuk inovasi teknologi adalah absensi online, yang menggantikan absensi manual dan diharapkan mampu memudahkan pemerintah dalam melakukan presensi pegawai, serta menghemat anggaran instansi pemerintahan (Thabrani, 2022).

Pemerintah Kota Padang telah menerapkan sistem absensi online bernama Abon Sumbar, sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government dan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Aplikasi Abon Sumbar diluncurkan pada tanggal 4 Januari 2020 dengan Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2019. Abon Sumbar berfungsi untuk merekap data presensi pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat, termasuk data nama, pangkat, nomor induk pegawai (NIP), dan lokasi terbaru pengguna. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur seperti kehadiran harian, aktivitas pegawai, pengajuan izin, dan ringkasan kehadiran bulanan.

Implementasi aplikasi absensi online ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin PNS di BKPSDM Kota Padang. Dalam praktiknya, aplikasi ini mampu mengurangi tingkat ketidakhadiran dan keterlambatan pegawai, sehingga meningkatkan disiplin kerja. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya regulasi yang jelas, ketertiban pegawai yang masih kurang, dan penggunaan aplikasi ini yang belum bisa digunakan pada iOS. Untuk mengatasi kendala tersebut, BKPSDM Kota Padang melakukan sosialisasi secara berkala, memberikan hukuman dan imbalan yang seimbang kepada pegawai, serta mengajukan izin kepada pihak iPhone agar aplikasi Abon Sumbar bisa digunakan pada iOS.

BKPSDM Kota Padang, dalam melaksanakan tugasnya, didukung oleh 58 orang PNS hingga akhir tahun 2022. Data menunjukkan adanya peningkatan disiplin setelah penggunaan aplikasi absensi online dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, masih terdapat pegawai yang melakukan tindakan indisipliner terkait kehadiran. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi absensi online belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan disiplin PNS, meskipun sudah memberikan dampak positif dalam mengurangi ketidakhadiran dan keterlambatan.

Berdasarkan berbagai persoalan dan masalah yang dipaparkan, penulis berasumsi bahwa penerapan aplikasi Absensi online masih memiliki kendala terkait efektivitasnya dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil. Penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan aplikasi ini dan permasalahan yang lebih mendetail terkait penggunaan aplikasi absensi online di BKPSDM Kota Padang. Dengan memahami masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan disiplin PNS dan mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Kesenjangan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan efektivitas penggunaan aplikasi absensi online Abon Sumbar dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil (PNS) di BKPSDM Kota Padang. Meskipun teknologi ini telah diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi tingkat ketidakhadiran dan keterlambatan pegawai, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pencapaian tujuan tersebut. Beberapa pegawai masih mengalami kebingungan dalam menggunakan aplikasi ini, regulasi yang mengatur penggunaan aplikasi ini belum sepenuhnya jelas, dan aplikasi ini belum kompatibel dengan semua sistem operasi, seperti iOS. Selain itu, meskipun data awal menunjukkan adanya penurunan tindakan indisipliner, belum ada analisis mendalam mengenai seberapa besar dampak aplikasi ini terhadap peningkatan disiplin secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Kesenjangan lainnya terletak pada upaya BKPSDM Kota Padang dalam mengatasi masalah-masalah ini. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya seperti sosialisasi berkala, pemberian hukuman dan imbalan yang seimbang, serta pengajuan izin kepada pihak iPhone untuk penggunaan aplikasi pada iOS, belum ada penilaian yang komprehensif mengenai efektivitas langkah-langkah tersebut. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menganalisis lebih dalam tentang kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilakukan BKPSDM dalam meningkatkan disiplin PNS melalui aplikasi absensi online. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi Abon Sumbar dalam menciptakan disiplin kerja yang lebih baik di lingkungan pemerintah Kota Padang.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah penjelasan terkait dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik "Efektivitas Peningkatan Disiplin PNS menggunakan Aplikasi Absensi Online di BKPSDM Kota Padang": Ardiyanto, A.R., Rahman, A.L., & Lampasa, Y. (2022) dalam penelitiannya di Sekretariat Kota Kendari menemukan bahwa penerapan sistem absensi online berhasil meningkatkan disiplin ASN dengan efektivitas terlihat dari hasil rekapitulasi kehadiran yang memperlihatkan peningkatan kedisiplinan (Ardiyanto et al., 2022). Selanjutnya Penelitian Pratama, M.A., et al. (2023) mengenai absensi Pusaka Kemenag menyoroti efektivitas absensi online dalam meningkatkan kedisiplinan dan menghindari titip absen, menunjukkan bahwa teknologi ini mendukung upaya pengelolaan disiplin kerja (Pratama et al., 2023). Kemudian penelitian milik Arieska (2023) meneliti penerapan e-absensi di Kantor Camat Air Hangat, Kabupaten Kerinci, menemukan bahwa meskipun ada kendala seperti akses aplikasi yang kadang bermasalah, penerapan ini efektif dalam meningkatkan produktivitas dan disiplin kerja ASN di sana (Arieska, 2023). Kemudian Andini, Y.P., & Supriyono, S. (2020) melakukan analisis terhadap implementasi disiplin dan motivasi kerja berbasis absensi online Jathilan, menyoroti peningkatan produktivitas kerja ASN di Kabupaten Ponorogo melalui penggunaan teknologi absensi online (Andini et al., 2020). Selanjutnya penelitian milik Setiyati, N., & Anam, C. (2021) menguji penerapan absensi share location di Kabupaten Jombang, menemukan bahwa

meskipun ada kendala seperti sinyal internet yang mempengaruhi, aplikasi ini memberikan kontribusi terhadap disiplin kerja ASN (Setiyati & Anam, 2021). Kemudian penelitian milik Dalimuthe, N.W. (2022) meneliti penerapan absensi online di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara, menunjukkan bahwa teknologi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan disiplin kerja, meskipun adaptasi awal mengalami beberapa kendala (Dalimuthe, 2022). Selanjutnya penelitian dari Kesuma, D.J. (2024) dalam penelitiannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, menemukan bahwa penerapan absensi online secara efektif mendukung peningkatan disiplin kerja dan efisiensi administrasi (Kesuma, 2024). Selanjutnya penelitian dari Hudri, S.Y., et al. (2024) mengkaji penerapan aplikasi absensi online berbasis Android di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat, menemukan bahwa aplikasi ini signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai. Kemudian penelitian dari Penelitian tentang absensi berbasis online melalui smartphone untuk meningkatkan disiplin kerja oleh Budiarti, E., dkk. (2023) menemukan bahwa teknologi ini memberikan kontribusi positif terhadap kedisiplinan pegawai, meskipun ada tantangan terkait penggunaan smartphone (Hudri et al., 2024). Selanjutnya penelitian dari Aditama, R.D., et al. (2021) meneliti implementasi aplikasi e-absensi di Kantor Pemerintahan Kota Malang, menunjukkan bahwa teknologi ini berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan disiplin kerja ASN (Annisa & Frinaldi, 2023). Penelitian-penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian Anda tentang efektivitas aplikasi absensi online dalam meningkatkan disiplin PNS di BKPSDM Kota Padang. Dengan mempertimbangkan hasil dan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu ini, Anda dapat mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi absensi online dalam konteks yang lebih luas.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Pernyataan kebaruan ilmiah ini akan membahas beberapa aspek kunci dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam konteks pengelolaan keuangan desa di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa, seperti transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan pengawasan masyarakat. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengembangkan wawasan baru dan solusi-solusi inovatif dalam menghadapi tantangan yang ada. Pertama, kebaruan ilmiah ini menekankan pentingnya integrasi antara transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa transparansi dalam akses informasi keuangan desa dan akuntabilitas dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dan efisiensi pengelolaan keuangan. Namun, masih perlu eksplorasi lebih lanjut untuk mengoptimalkan interaksi antara kedua faktor ini dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan desa. Kedua, kebaruan ilmiah ini mencakup aspek penguatan kompetensi dan pengendalian internal. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko fraud dan penyelewengan keuangan desa. Namun, tantangan yang ada termasuk pembatasan sumber daya manusia dan kebutuhan untuk peningkatan sistem pengendalian yang adaptif terhadap perubahan lingkungan. Ketiga, pernyataan kebaruan ini juga mencermati perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peran teknologi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Adopsi teknologi informasi dan komunikasi dapat memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap informasi keuangan dan memperkuat mekanisme kontrol dari masyarakat dan lembaga desa. Keempat, dalam konteks pengawasan, pernyataan kebaruan ini menyoroti potensi pengembangan model pengawasan berbasis masyarakat yang lebih mandiri dan inklusif. Penelitian lanjutan bisa mengidentifikasi strategi yang tepat untuk melibatkan masyarakat dalam pengawasan rutin terhadap penggunaan dana desa, serta membangun kapasitas mereka dalam mengidentifikasi dan melaporkan potensi pelanggaran. Kelima, kebaruan ilmiah ini

juga mencakup eksplorasi terhadap integrasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian mengenai pengelolaan keuangan desa. Dengan memadukan kedua pendekatan ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan desa. Secara keseluruhan, pernyataan kebaruan ilmiah ini bertujuan untuk mendorong penelitian-penelitian mendatang untuk fokus pada solusi-solusi inovatif dan integratif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa di Indonesia. Dengan mengidentifikasi kelemahan yang ada dan memanfaatkan peluang-peluang baru, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan publik dan praktek-praktek terbaik dalam pengelolaan keuangan desa.

### **1.5 Tujuan**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dua aspek kunci terkait Pengelolaan Keuangan Desa Aji Kuning di Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara pada periode tahun 2021-2023. Pertama, penelitian bertujuan untuk memahami praktik pengelolaan keuangan desa di wilayah tersebut, dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa, termasuk tingkat keterlibatan, peran aktif, dan pengaruhnya terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pengelolaan keuangan desa di Aji Kuning serta menyediakan rekomendasi untuk peningkatan praktek-praktek yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

## **II. METODE**

Untuk penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang efektivitas penerapan aplikasi absensi online dalam meningkatkan disiplin PNS di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pendapat, dan pengalaman langsung dari informan terkait dengan fenomena yang diteliti, dalam hal ini, implementasi aplikasi tersebut. Pendekatan ini sesuai untuk menguji keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi ini dalam konteks administrasi publik local (Murdiyanto, 2020). Operasionalisasi konsep dilakukan dengan merujuk pada teori efektivitas Sutrisno (2018), yang memfokuskan pada pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan yang nyata. Ini mencakup pengamatan terhadap bagaimana PNS memahami dan menggunakan aplikasi absensi online, sejauh mana aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan institusi, dan dampaknya terhadap tingkat kehadiran serta perubahan perilaku dan disiplin kerja (Rijali, 2019). Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sejumlah informan kunci seperti kepala bidang dan staf di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait, seperti kebijakan internal, laporan kinerja, dan dokumen lain yang relevan dengan implementasi aplikasi absensi online. Pendekatan purposive digunakan dalam pemilihan informan untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan wawasan yang mendalam dan relevan terhadap topik penelitian (Hasibuan et al., 2022). Instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, yang akan melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif di mana peneliti menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumen, yang dirancang untuk memperoleh data yang

komprehensif dan mendalam terkait dengan efektivitas aplikasi absensi online dalam meningkatkan disiplin PNS (Sari sasi gendro, 2022).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Efektivitas Peningkatan Disiplin PNS Menggunakan Aplikasi Absensi Online di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang**

PNS yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi sangat penting dalam mendukung pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat. Dalam era digital seperti sekarang, banyak layanan publik yang dilakukan secara online, dan untuk memastikan efektivitasnya, diperlukan sistem yang dapat mengelola dan memantau kehadiran PNS dengan baik.

##### **a. Pemahaman Program**

Penerapan aplikasi absensi online di BKPSDM Kota Padang dimulai pada Januari 2021 setelah melalui serangkaian sosialisasi dan uji coba selama enam bulan sebelumnya. Hasilnya, mayoritas PNS di BKPSDM Kota Padang mampu menggunakan aplikasi ini dengan baik. Data menunjukkan bahwa pada bulan Januari 2023, persentase kehadiran PNS mencapai 100%, menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap penggunaan aplikasi. Namun demikian, ada tantangan yang dihadapi oleh beberapa pegawai yang lebih senior dalam mengadopsi teknologi baru ini. Meskipun demikian, berkat sosialisasi yang intensif, sebagian besar PNS mampu mengatasi kesulitan ini dan memahami tata cara penggunaan aplikasi.

##### **b. Ketepatan Sasaran**

Aplikasi Absensi Online (Abon) Sumbar di BKPSDM Kota Padang telah mampu memenuhi sasaran awalnya untuk mempermudah pemantauan kehadiran PNS secara lebih efisien. Meskipun regulasi yang jelas mengenai penggunaan aplikasi ini masih belum sepenuhnya terbentuk, aplikasi ini telah memberikan manfaat dalam mendata kehadiran PNS dengan lebih rinci. Data yang terkumpul dari aplikasi ini meliputi detail kehadiran seperti keterlambatan masuk, pulang cepat, dinas luar, izin, sakit, dan lain-lain, yang membantu dalam manajemen kehadiran dan evaluasi kinerja PNS. Namun demikian, perlu adanya pengaturan yang lebih jelas dan SOP yang lebih terstruktur untuk memastikan aplikasi ini dapat digunakan secara konsisten sesuai dengan kebutuhan institusi. Secara umum, meskipun masih ada ruang untuk penyempurnaan, aplikasi absensi online telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan disiplin kerja PNS di BKPSDM Kota Padang.

##### **c. Pemahaman PNS dalam Pengisian Aplikasi Online**

PNS di BKPSDM Kota Padang telah menjalani proses sosialisasi yang intensif terkait penggunaan aplikasi absensi online. Sebagian besar PNS telah mampu memahami tata cara penggunaan aplikasi ini dengan baik, meskipun beberapa pegawai senior awalnya mengalami kesulitan. Melalui pendekatan ini, penggunaan aplikasi absensi online berhasil diterapkan secara efektif dengan tingkat kehadiran yang optimal seperti yang terlihat pada data bulan Januari 2023.

##### **d. Ketepatan Aplikasi Absensi Online sesuai dengan Kebutuhan Instansi**

Aplikasi Absensi Online di BKPSDM Kota Padang memenuhi sasaran kebutuhan institusi dalam memantau dan mendata kehadiran PNS. Meskipun belum ada regulasi yang sangat jelas terkait penggunaannya, aplikasi ini telah memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kehadiran PNS. Data yang terkumpul melalui aplikasi ini telah membantu dalam melakukan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

#### **3.2 Kendala Peningkatan Disiplin PNS Menggunakan Absensi Online di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang**

Implementasi kebijakan absensi online di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Padang tidak berjalan mulus tanpa menghadapi sejumlah kendala

yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, terdapat beberapa masalah utama yang mempengaruhi efektivitas dari sistem ini.

### **1. Kesulitan Pegawai Senior dalam Menggunakan Aplikasi Absensi Online**

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan bagi sebagian pegawai yang sudah senior dalam mengoperasikan aplikasi absensi online. Meskipun secara umum aplikasi ini dianggap mudah digunakan, beberapa pegawai yang lebih tua mengalami kesulitan dalam beradaptasi. Menurut salah satu admin verifikator aplikasi, sebagian besar pegawai sudah dapat mengatasi kendala ini setelah beberapa waktu. Namun demikian, kurangnya pemahaman mendalam tentang fitur-fitur aplikasi dapat membatasi kemampuan mereka untuk memanfaatkannya secara optimal. Sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif diperlukan agar semua pegawai dapat menguasai aplikasi ini dengan baik.

### **2. Kurangnya Kedisiplinan Pegawai**

Kedisiplinan pegawai menjadi perhatian utama dalam penerapan absensi online. Meskipun ada pengawasan yang dilakukan, masih terdapat beberapa kasus di mana pegawai tidak patuh terhadap prosedur absensi. Beberapa pegawai terkadang meninggalkan kantor setelah melakukan absensi atau bahkan menitipkan absensi kepada pegawai lain, baik itu pegawai magang atau honorer. Hal ini secara signifikan mengurangi efektivitas dan tujuan dari aplikasi absensi online yang seharusnya meningkatkan kedisiplinan.

### **3. Ketergantungan pada Perangkat Android**

Aplikasi absensi online saat ini hanya dapat diakses melalui perangkat berbasis Android. Hal ini menimbulkan masalah bagi pegawai yang menggunakan perangkat berbasis iOS, karena mereka harus memiliki perangkat tambahan untuk dapat menggunakan aplikasi ini. Ketergantungan pada perangkat Android juga meningkatkan risiko kecurangan, seperti menitipkan perangkat kepada pegawai lain untuk melakukan absensi. Situasi ini diperparah dengan kebutuhan untuk membawa perangkat tambahan ke mana-mana, yang dirasakan sebagai beban tambahan bagi beberapa pegawai.

## **3.3 Upaya Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padang**

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Padang mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan disiplin pegawai melalui penggunaan aplikasi absensi online. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan:

### **1. Sosialisasi Secara Berkala**

BKPSDM Kota Padang secara berkala melakukan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi absensi online kepada seluruh pegawai. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pegawai memahami dan dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia dengan baik. Meskipun beberapa pegawai yang lebih tua mengalami kesulitan dalam beradaptasi, admin verifikator absensi siap memberikan bantuan dan petunjuk yang diperlukan. Sosialisasi yang rutin ini juga memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi tentang perubahan-perubahan atau fitur baru yang mungkin ada pada aplikasi absensi online, seperti yang disampaikan oleh informan Windy Widya, S.Tr.IP.

### **2. Imbalan dan Sanksi yang Berimbang**

Untuk mendorong disiplin, BKPSDM Kota Padang menerapkan kebijakan imbalan dan sanksi yang berimbang. Pegawai yang disiplin dalam menggunakan aplikasi absensi online diberikan tunjangan penghasilan pegawai (TPP) penuh, sedangkan bagi yang melanggar aturan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi ini tidak hanya berupa teguran lisan, tetapi juga dapat berlanjut menjadi teguran tertulis bagi mereka yang sering melakukan pelanggaran. Kepala Bidang Pengadaan, Pemberhentian, dan Informasi ASN menyatakan bahwa teguran ini bertujuan untuk

memberikan efek jera kepada pegawai yang tidak disiplin, mendorong mereka untuk mematuhi peraturan dan datang tepat waktu.

### **3. Kerjasama dengan Diskominfo Kota Padang untuk Update Aplikasi iOS**

Dalam menghadapi kendala penggunaan aplikasi absensi online pada perangkat berbasis iOS, BKPSDM Kota Padang telah berkoordinasi dengan Diskominfo Kota Padang. Diskominfo telah membuat upaya untuk mengizinkan penggunaan aplikasi absensi online di iPhone dengan mengajukan izin resmi kepada pihak Apple. Meskipun proses ini telah dimulai sejak pertengahan tahun 2020, hingga saat ini masih dalam proses konfirmasi dari pihak Apple. Situasi ini menunjukkan komitmen BKPSDM Kota Padang untuk memfasilitasi semua pegawai dalam menggunakan aplikasi absensi online tanpa terkendala oleh jenis perangkat yang mereka gunakan.

#### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Diskusi temuan utama dari penelitian ini menyoroti upaya Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Padang dalam meningkatkan disiplin pegawai melalui aplikasi absensi online. Penelitian ini mengungkapkan bahwa BKPSDM Kota Padang telah mengimplementasikan sosialisasi yang berkala untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap penggunaan aplikasi ini, terutama bagi pegawai yang mungkin mengalami kesulitan teknis. Selain itu, kebijakan imbalan dan sanksi yang berimbang juga diterapkan untuk mendorong pegawai agar disiplin dalam melaksanakan presensi online. Kerjasama dengan Diskominfo Kota Padang untuk memungkinkan penggunaan aplikasi absensi online di perangkat iOS juga mencerminkan upaya teknis yang dilakukan untuk mendukung semua pegawai dalam mematuhi aturan. Dibandingkan dengan sepuluh penelitian terdahulu yang telah dibahas, penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam pendekatan integratif terhadap manajemen disiplin pegawai menggunakan teknologi informasi. Sebelumnya, penelitian cenderung lebih fokus pada aspek kebijakan atau implementasi teknologi tanpa memperhatikan secara khusus tantangan teknis yang dihadapi oleh pegawai yang mungkin kurang terbiasa dengan teknologi baru. Selain itu, penekanan pada penerapan imbalan dan sanksi yang berimbang juga terlihat sebagai langkah strategis yang lebih terstruktur dalam memotivasi disiplin pegawai. Diskusi mengenai kerjasama dengan pihak terkait untuk mengatasi kendala teknis, seperti integrasi aplikasi pada berbagai platform perangkat, juga menunjukkan komitmen untuk memastikan aksesibilitas dan efektivitas penerapan kebijakan di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas wawasan dan pemahaman tentang strategi yang efektif dalam mengelola disiplin pegawai melalui teknologi informasi di konteks pemerintahan daerah.

#### **3.5 Diskusi Temuan Menarik**

Diskusi temuan menarik dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting dalam pengelolaan disiplin pegawai menggunakan aplikasi absensi online di BKPSDM Kota Padang. Salah satu aspek yang menonjol adalah upaya sosialisasi yang dilakukan secara berkala. Hal ini menjadi krusial karena menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah tersedia, tetapi pemahaman dan adaptasi pegawai terhadap teknologi baru tetap menjadi tantangan. Sosialisasi yang terus-menerus tidak hanya membantu dalam memastikan pegawai memahami fitur-fitur aplikasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan keterlibatan mereka dalam proses pengimplementasian kebijakan.

Selain itu, pendekatan imbalan dan sanksi yang seimbang juga menarik untuk diperbincangkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian imbalan berupa Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) untuk pegawai disiplin, serta penerapan sanksi terhadap pelanggar aturan, dapat memberikan insentif yang signifikan bagi pegawai untuk mematuhi kebijakan. Strategi ini tidak hanya berpotensi

meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga mendukung budaya kerja yang profesional dan efisien di lingkungan pemerintahan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait manajemen disiplin pegawai di sektor publik, khususnya dalam konteks penerapan teknologi informasi. Temuan-temuan ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang tantangan praktis dan solusi strategis yang dapat diadopsi oleh instansi pemerintah daerah lainnya dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Terus-menerusnya sosialisasi dan pendekatan yang seimbang antara imbalan dan sanksi dapat menjadi acuan penting bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih baik di masa depan.

#### IV. KESIMPULAN

Berikut adalah diskusi kesimpulan dari penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi absensi online di BKPSDM Kota Padang dalam meningkatkan disiplin pegawai. Penelitian ini menyoroti beberapa aspek kunci yang mencakup pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata yang terjadi dalam tingkat kehadiran dan ketepatan waktu pegawai. Secara keseluruhan, aplikasi ini dinilai efektif dalam memfasilitasi presensi dan meningkatkan kedisiplinan pegawai, meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya.

Pemahaman yang baik terhadap aplikasi oleh pegawai muda telah terbukti memudahkan adaptasi mereka terhadap teknologi ini. Namun, tantangan utama terletak pada pegawai yang lebih tua yang memerlukan sosialisasi berkala untuk memahami fitur-fitur baru dan mengatasi kendala teknis. Selain itu, sanksi dan penghargaan yang diterapkan secara konsisten juga membantu mendorong disiplin, meskipun belum ada regulasi SOP yang menyeluruh, mengakibatkan kurangnya pemanfaatan fitur tambahan aplikasi. Kendala lainnya termasuk keterbatasan fleksibilitas aplikasi yang hanya mendukung perangkat berbasis Android, sementara pengguna iOS masih menghadapi hambatan untuk melakukan presensi. Meskipun demikian, BKPSDM Kota Padang telah berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengupdate aplikasi ini, serta menjalin kerja sama dengan pihak terkait untuk memperoleh izin resmi bagi pengguna iOS. Langkah-langkah ini menunjukkan upaya nyata dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan daerah.

**Keterbatasan Penelitian.** Keterbatasan penelitian ini mencakup beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Pertama, penelitian ini terbatas pada contoh kasus di BKPSDM Kota Padang, sehingga generalisasi temuan terhadap konteks lain harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, kendala dalam aksesibilitas teknologi, terutama terkait penggunaan aplikasi pada perangkat iOS, membatasi sampel responden yang bisa diakomodasi dalam penelitian ini. Metodologi penelitian yang mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi mungkin juga membatasi sudut pandang yang lebih luas terhadap pengalaman dan persepsi pegawai. Selanjutnya, adanya variabilitas dalam pemahaman dan interpretasi terhadap aplikasi absensi online dapat mempengaruhi konsistensi data yang dikumpulkan. Meskipun demikian, upaya maksimal telah dilakukan untuk mengurangi bias dan memastikan validitas hasil penelitian sesuai dengan konteks studi yang ada.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Untuk arah masa depan penelitian ini, ada beberapa aspek yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur secara lebih mendalam dampak aplikasi absensi online terhadap kinerja dan efisiensi administrasi di BKPSDM Kota Padang, dengan fokus pada indikator seperti penghematan waktu dan biaya. Selain itu, perlu memperluas cakupan studi untuk membandingkan efektivitas aplikasi ini dengan implementasi serupa di instansi pemerintah lainnya atau sektor swasta, untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi lebih lanjut integrasi teknologi lainnya dalam manajemen sumber daya

manusia, seperti pengembangan aplikasi untuk evaluasi kinerja atau manajemen pelatihan. Dalam konteks yang lebih luas, perlu juga mempertimbangkan implikasi etis dan hukum terkait penggunaan teknologi dalam administrasi publik, untuk memastikan kepatuhan dan perlindungan hak-hak pegawai. Dengan pendekatan ini, penelitian masa depan diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih komprehensif bagi pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk terlibat dalam penelitian ini. Saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan wawasan selama proses penelitian. Tanpa kerjasama dan kontribusi dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan kebijakan dan penataan tenaga kerja di masa mendatang. Terima kasih atas waktu, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan. Semoga kita dapat terus berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y. P., Supriyono, S., & ... (2020). Analisa Implementasi Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Berbasis Absensi Online Jathilan Terhadap Peningkatan Produktivitas .... *Manajemen* ..., 20(2018).
- Annisa, N., & Frinaldi, A. (2023). Penerapan Absensi Berbasis Online Melalui Smartphone untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai di Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 8(1). <https://doi.org/10.25077/jakp.8.1.75-85.2023>
- Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM ABSENSI ONLINE DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI SEKRETARIAT KOTA KENDARI. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2). <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>
- Arieska. (2023). Penerapan Aplikasi E-Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara ( Asn ) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 5(7).
- Dalimuthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara. In *Universitas Medan Area*.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Hudri, S., Yamin, A., & Khadafie, M. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Absensi Online Berbasis Android untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3626>
- Kesuma, D. J. (2024). Efektivitas Program Absensi Online Dalam Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. In *PRODI ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Pratama, M. A., Gustini, G., Naidi, P., Permatasari, I., & Pitriani, Y. (2023). Efektifitas Penggunaan Absensi Pusaka Kemenag Terhadap Disiplin Kerja Guru. *Annizom*, 8(2).
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sari sasi gendro, dea aulya. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).

Setiyati, N., & Anam, C. (2021). Penerapan Absensi Share Location terhadap Disiplin Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Jombang. *NiCMA: National Conference Multidisciplinary*, 1(1).

Thabroni, G. (2022). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). In *Serupa.Id*.

